

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif naturalistik, yang menekankan pada deskripsi alamiah dan menggunakan pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam setting khas di mana kondisi dan keadaan tidak berubah. Keadaan yang wajar digunakan untuk memperoleh data.⁶³

Karena setting lapangan penelitian bersifat natural atau natural apa adanya, tidak diubah oleh eksperimen atau pengujian, maka penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik. Metode ini digunakan karena penulis mengkaji data keterampilan membaca dan menulis siswa berkebutuhan khusus kelas 1 SDN Banua Anyar 8 sebagaimana yang wajar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, artinya untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan. Untuk mengetahui informasi keterampilan membaca dan menulis siswa berkebutuhan khusus kelas 1 SDN Banua Anyar 8, peneliti melakukan wawancara di lapangan.

⁶³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, 2021, 43-45.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul pembelajaran membaca dan menulis untuk ABK di kelas 1 di SDN Banua Anyar 8 ini berlokasi di Kota Banjarmasin, yaitu yang bertempat di Jl. Banua Anyar, Banjarmasin Timur.

C. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah bahan yang menjadi sebagai objek dalam penelitian atau hal yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini ialah pembelajaran membaca dan menulis untuk anak berkebutuhan khusus di kelas 1 di SDN Banua Anyar 8.

Subjek pada penelitian berjumlah 9 orang, yaitu :

1. 5 (lima) orang guru, (1 guru kelas), (3 guru pendamping), dan (1 kepala sekolah).
2. 5 (lima) anak berkebutuhan khusus.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian Kualitatif data digambarkan sebagai informasi yang disampaikan melalui cerita, kata-kata, frasa atau gambar. Data di pisah kan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan diantaranya data primer dan data sekunder.

a. Data Prime

Data primer ialah informasi yang berasal dari sumber-sumber primer, yaitu informasi yang berasal dari sumbernya langsung melalui prosedur dan teknik pengambilan data, berupa wawancara, dan observasi yang

menjelaskan langsung bagaimana proses pembelajaran membaca dan menulis untuk anak berkebutuhan khusus di kelas 1 di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber, namun dari pihak ketiga atau yang tersusun dalam bentuk dokumen atau pun data yang diperoleh dari mempelajari beberapa literatur, jurnal, dan bahan pustaka yang berkaitan dengan letak geografis, visi misi, sejarah singkat dan tujuan dari SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data didapatkan melalui beberapa sumber data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Responden, diantaranya yaitu kepala sekolah, guru kelas dan juga guru pendamping setiap siswa ABK kelas 1.
- b. Informasi, diantaranya yaitu dari para pedagang yang ada disekitar sekolah, dapat memberikan informasi sebagai penunjang data-data yang didapat dari responden.
- c. Dokumentasi ialah, berupa dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian.⁶⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari segi metodologi, ada beberapa bentuk metode pengumpulan data, seperti dokumentasi, angket, wawancara, dan observasi.

⁶⁴ Zuchri Abdussamad, 138

Teknik pengumpulan data pada studi ini yaitu :

- a. Teknik wawancara, yaitu untuk menggali data tentang RPP, proses, evaluasi pembelajara, strategi, media pembelajaran, cara menghadapi dan cara mengatasi masalah pada kelas.
- b. Observasi, yaitu untuk menggali tentang bagaimana penerapan pembelajaran membaca dan menulis untuk anak berkebutuhan khusus di kelas satu, bagaimana strategi, media serta evaluasi pembelajaran membaca dan menlis.
- c. Dokumentasi, yaitu untuk menggali data tentang keadaan siswa SD/MI, proses pembelajaran, berentrasi dan lainnya.⁶⁵

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pembelajaran menulis dan membaca anak berkebutuhan khusus, pedoman observasi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran membaca dan menulis untuk ABK dan dokumentasi untuk membantu menguatkan hasil informasi yang didapat dari wawancara serta observasi.⁶⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, 224-225.

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-147.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan pada dalam penelitian ini, artinya peneliti menjelaskan temuan dalam konteks memperoleh fakta yang dapat ditafsirkan secara tepat. Studi deskriptif mengkaji strategi pembelajaran, penilaian, perencanaan pelatihan, dan pendidikan inklusif.

Berikut ringkasan singkat prosedur analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan model interaktif:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Fase ini melibatkan pengumpulan informasi dari lapangan melalui wawancara atau observasi. Data yang dikumpulkan didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Peneliti akan mengumpulkan data yang lebih canggih jika semakin lama mereka berada di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting berdasarkan tema-tema yang diperlukan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih baik kepada peneliti dan memudahkan mereka memperoleh data lebih lanjut.

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang penerapan pendidikan inklusi perencanaan pembelajaran, cara pembelajarannya meliputi materi, media metode dan strateginya, serta evaluasinya meliputi instrumennya, pengskoran, dan kendalanya, melalui observasi. Informasi tersebut didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh, dengan materi yang penting dan signifikan dipilih dan dikelompokkan berdasarkan subjek atau isu.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, data ditampilkan sebagai ringkasan singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan informasi yang diberikan.⁶⁷

Temuan wawancara mengenai keterampilan membaca dan menulis siswa kelas satu sekolah dasar berkebutuhan khusus akan dipaparkan oleh penulis penelitian ini. Sesuai standar kelengkapan data, uraian data ini akan diakhiri dengan observasi atau wawancara sampai selesai.

c. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Membuat kesimpulan dari verifikasi adalah tahap ketiga. Hasil yang dicapai dimaksudkan untuk mengatasi penekanan studi awal. Maka Jika tidak ada bukti yang cukup untuk menjamin tahap pengumpulan data selanjutnya, temuan awal akan dimodifikasi selama proses berlangsung. Namun hanya jika temuan asli didukung oleh data yang andal dan juga konsisten. Hasilnya, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya.

Setelah pengumpulan dan deskripsi data, penulis penelitian ini sampai pada temuan awal tentang pengajaran membaca dan juga menulis kepada siswa kelas satu sekolah dasar berkebutuhan khusus.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji tranferability, credibility, dependabilty, serta confirmabilty, pada penelitian

⁶⁷ Zuchri Abdussamad, 161-162 .

ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji credibilty atau uji kredibilitas. Maka untuk mengecek kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam diantaranya yaitu : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, analisis kauss negatif, menggunakan bahan referensi, dan membercheck.⁶⁸ Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis melakukan uji trianggulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.

- a. Sumber data, penulis selain melakukan wawancara kepada sumber utama, penulis juga mencek dari sumber lain, yaitu menanyakan lingkungan sekitar pada masyarakat yang memiliki anak istimewa lainnya
- b. Segi teknik pengumpulan data, penulis berusaha menggabungkan antara teknik wawancara, observasi dan documenter, hal ini untuk mencek keakuratan data.
- c. Dari segi waktu, penulis melakukan observasi dan wawancara tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga tetapi juga melakukan wawancara dan observasi pada waktu yang lain dan dilakukan berkali-kali untuk memastikan data yang didapat sudah benar.⁶⁹

⁶⁸ Zuchri Abdussamad, 188-180.

⁶⁹ Zuchri Abdussamad, 190-191.